

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1966 di sebuah desa yang kecil, yang tepatnya berada di Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Berdirilah sebuah yayasan pendidikan yang didirikan oleh Almarhum H. Machfudz dan Almarhum Abd. Harist Beliau merupakan tokoh masyarakat di desa tersebut. Yayasan tersebut berdiri di atas tanah wakaf dengan luas ± 7.500 m², yang di dalamnya terdiri dari tiga madrasah yaitu:

1. Madrasah Ibtida'iyah
2. Madrasah Tsanawiyah dan
3. Madrasah Aliyah

Ketiga Madrasah tersebut berada dalam satu yayasan yang diberi nama Yayasan Imam Syafi'i yang sampai saat ini bertambah maju dari tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal pendidikan, yayasan ini sangat memfokuskan dibidang agama, akan tetapi pendidikan umum juga diterapkan di dalamnya.

Dari ketiga Madrasah tersebut, Madrasah Ibtida'iyah yang sangat menonjol di dalam Yayasan Imam Syafi'i. Dikarenakan siswanya paling banyak di antara ketiga lembaga madrasah tersebut. Selain siswanya banyak MI. Imam

Syafi'i juga banyak berbagai kegiatan yang kemudian mengundang perhatian para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MI. Imam Syafi'i.

Kegiatan di sekolah meliputi kegiatan umum dan kegiatan agama, yang tujuannya membimbing siswa menjadi siswa yang baik budi pekertinya. Selain kegiatan, di Madrasah Ibtida'iyah juga diadakan tabungan siswa yang dikelola oleh pihak sekolah.

Sekarang ini banyak orang yang memilih untuk menabung melalui tabungan siswa, karena dengan adanya tabungan siswa yang diadakan di sekolah dapat membantu meringankan keuangan, dalam artian uang tabungan itu bisa untuk kebutuhan siswa-siswi tersebut. Tabungan siswa ini berdasarkan prinsip *Wadī'ah* (titipan) dalam hal ini pihak sekolah bertindak sebagai pengelola tabungan, sementara nasabah adalah siswa-siswi sebagai penyandang dana (*shokhibul māl*). Di antara keduanya diadakan akad *Wadī'ah* yang mengikat bagi kedua belah pihak yang melakukan akad.¹

Tabungan *Wadī'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Wadī'ah*, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya, dan masalah biaya pemeliharaan barang, merupakan tanggung jawab pemilik barang atau uang, karena pihak yang

¹ Haroen Nasrun, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Gaja Mrdia Pratama, 2000), h. 247.

dititipi hanya bertugas memelihara, sedangkan biaya pemeliharaan dibebankan kepada pemilik barang.²

Dalam hal ini siswa-siswi MI. Imam Syafi'i bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada pengelola dana tabungan untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan pihak pengelola dana tabungan bertindak sebagai yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, pengelola dana tabungan bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Pengelola dana tabungan juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.³

Akan tetapi, dalam tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya ini ada sedikit permasalahan yang menyangkut biaya administrasi yang pada akhir tahun ajaran sekolah akan di bagikan kepada semua guru (baik guru yang mengelolah tabungan maupun guru yang tidak mengelolah tabungan) yang diambil dari potongan dana tabungan siswa sebesar 2,5%. Tabungan siswa tersebut berdasarkan prinsip *Wadī'ah* (titipan). Yang di dalamnya tidak menerangkan tentang adanya biaya administrasi atau biaya atas pemeliharaan barang

² *Ibid*, h. 251.

³ Karim Adiwarmanto, *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 297-298.

titipan (uang) yang di ambilkan dari pemotongan dana tabungan siswa sebesar 2,5%.

Dengan adanya pemotongan dana tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya, menimbulkan pro dan kontra terhadap para wali murid yang tidak menyetujui dengan adanya pemotongan dana tabungan siswa tersebut. Maka dari itu, dengan adanya komplain dari para wali murid terhadap pemotongan dana tabungan siswa MI. Imam Syafi'i Babat Pakal Surabaya, penulis akan melakukan penelitian tentang hal tersebut. Guna mengetahui benar tidaknya asumsi tersebut, maka penulis berusaha untuk membuktikannya. Agar penulis mendapat gambaran yang jelas mengenai pemotongan dana tabungan siswa dengan prinsip *Wadfi'ah*, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Hukum Islam Terhadap Pemotongan Dana Operasional *Wadfi'ah* pada Tabungan Siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya“**.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa masalah pokok yang ingin dipelajari adalah terapan tabungan *Wadfi'ah* yang berpotensi menimbulkan spekulasi menurut hukum Islam. Untuk lebih memudahkan dalam penelitian, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang nanti akan diteliti

sesuai dengan batasan kemampuan peneliti. Masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang dan sejarah MI. Imam Syafi'i Babat Pakal Surabaya
2. Visi dan Misi MI. Imam Syafi'i Babat Pakal Surabaya
3. Struktur Organisasi MI. Imam Syafi'i Babat Pakal Surabaya
4. Prosedur pengajuan tabungan siswa
5. Status dana tabungan siswa
6. Pengelolaan dana tabungan siswa
7. Prosedur pembagian dana tabungan siswa
8. Hukum tentang pemotongan dana tabungan siswa
9. Praktek pemotongan dana tabungan siswa

Untuk memfokuskan permasalahan yang sudah ada di atas, maka penulis membatasi pada masalah tentang:

1. Praktek pemotongan dana operasional *wadī'ah* pada tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.
2. Analisis hukum Islam terhadap pemotongan dana operasional *wadī'ah* pada tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan yang akan menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Bagaimana praktek pemotongan dana operasional *wadī'ah* pada tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya?
2. Bagaimana analisis hukum Islam terhadap pemotongan dana operasional *wadī'ah* pada tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah diskripsi tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan disepertar masalah yang diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang sedang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian.⁴

Pada dasarnya masalah yang berhubungan dengan *Wadī'ah* telah dibahas dalam skripsi- skripsi sebelumnya, Namun terdapat perbedaan objek kajian dengan penelitian yang sedang dilakukan ini. Saudari Dewi Nur Aini telah membahas tentang tabungan *wadī'ah* dengan judul skripsi “Tabungan Perspektif Syariah (Studi Aplikasi Tabungan di PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk Cabang Surabaya)”. Dalam skripsi ini di bahas tentang nasabah wanprestasi atau lalai

⁴ Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, Petunjuk Penulisan Skripsi, h.7.

dalam menambah simpanannya pada bank, maka nasabah dikenakan denda (*penalty rate*) yang mana disebabkan karena kesalahan dari nasabah yang menyalahi aturan kontrak yang telah ditetapkan oleh bank.

Perbedaan yang ada pada penelitian pada fokus masalah yang dikaji. Pembahasan pada skripsi ini berfokus pada praktek dan analisis hukum Islam tentang pemotongan dana tabungan siswa yang banyak menimbulkan komplain dari para orang tua murid MI. Imam Syafi'i Babat Pakal Surabaya. Mengingat bahwa pengelola tabungan dalam melakukan berbagai macam usaha tidak boleh bertentangan dengan syari'ah.

Terlihat jelas fokus penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini. Dengan demikian, maka penelitian ini akan memiliki data dan kesimpulan yang berbeda pula dengan penelitian terdahulu.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek pemotongan dana operasional *wadfi'ah* pada tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis hukum Islam terhadap pemotongan dana operasional *wadfi'ah* pada tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Sejalan dengan tujuan tersebut di atas diharapkan dari hasil ini dapat memberikan kegunaan antara lain:

1. Kegunaan secara teoritis: sebagai upaya untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan tentang tabungan *Wadī'ah* yang sesuai dengan hukum Islam.
2. Kegunaan secara praktis :
 - a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bersifat empiris, khususnya Sebagai masukan dan sumbangsih bagi pihak pengelola dana tabungan siswa untuk kemajuan MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya sekarang maupun yang akan datang.
 - b. Sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya perbedaan interpretasi pembaca dalam mengartikan judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan secara tegas dan jelas maksud judul “Analisis Hukum Islam Terhadap Pemotongan Dana operasional *wadī'ah* pada Tabungan Siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya”, yaitu:

Hukum Islam : Suatu aturan tentang tabungan yang dititipkan yang harus sesuai dengan syariat Islam yang berdasarkan al-Quran dan al-Ḥadist yang di rumuskan oleh para *fuqaha'* dalam kitab-kitab fikih empat madzhab. Dalam skripsi ini hukum Islam digunakan sebagai landasan teori dari permasalahan yang dibahas, dan akan lebih ditujukan pada konsep *Wadī'ah* secara umum.

Tabungan siswa : Merupakan jenis tabungan yang dapat diambil kapan saja jika dibutuhkan, guna untuk kebutuhan siswa-siswi MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Dan tabungan siswa ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para siswa siswi dalam hal belajar.

Jadi maksud penelitian ini adalah meneliti tentang status pemotongan dana tabungan siswa MI. Imam Syafi'i, yang dilanjutkan untuk menganalisis proses tersebut dalam sudut pandang hukum Islam.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI. Imam Syafi'i, Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Penelitian dilakukan di

tempat tersebut dikarenakan permasalahan diambil dari laporan para wali murid MI. Imam Syafi'i.

2. Data yang dihimpun

Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data yang memuat tentang pemotongan dana tabungan siswa MI. Imam Syafi'i, yaitu: Data tentang status pemotongan dana operasional *wadfi'ah* tabungan siswa MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang dibutuhkan dalam memperoleh data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian dan bersifat langsung dari responden. Adapun responden tersebut terdiri dari Pengelola Tabungan, kepala sekolah, wali kelas dan wali murid siswa MI. Imam Syafi'i Babat Pakal Surabaya yang mempunyai otoritas pada ketentuan pemotongan dana tabungan siswa MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang bersifat tidak langsung. Data yang di dapat dari data yang sudah disalin dalam bentuk catatan yang terkait dengan pengelolaan tabungan siswa MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.

Buku-buku literatur yang digunakan di antaranya:

1. *Bank Islam* karangan Adiwarman Karim
2. *Manajemen Perbankan* karangan Kasmir
4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menggali data dari lapangan adalah wawancara / *interview* dengan beberapa subyek penelitian serta studi dokumentasi terkait dengan masalah yang akan diteliti. Proses pengumpulan data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Wawancara (*interview*). Dimana teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang masalah yang sedang diteliti dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dan berdialog dengan Bapak kepala sekolah, pengelola tabungan dan wali murid MI. Imam Syafi'I Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.
- b. Studi Dokumen. Teknik ini digunakan penulis dengan cara memahami dan meneliti catatan tabungan setiap wali kelas, buku tabungan siswa, dan sumber tulisan lain yang dimiliki oleh pengelola tabungan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

5. Teknik Analisis

Data Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian terhadap pemotongan dana tabungan siswa MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitis dengan pola pikir deduktif.

- a. Deskriptif Analitis yaitu menjelaskan fakta uraian tentang pemotongan dana operasional *wadī'ah* tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.
- b. Pola Pikir deduktif yaitu dipergunakan untuk mengemukakan kenyataan dari hasil penelitian tentang pemotongan dana operasional *wadī'ah* tabungan siswa yang bersifat umum untuk kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

I. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini lebih mengarah pada tujuan pembahasan, maka perlu dibagi menjadi lima bab bagian, yang masing-masing bab dibagi dalam sub-sub dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah yang berisikan tentang Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah berisi penjelasan tentang tabungan *Wadī'ah* dalam analisis hukum Islam. Bab ini mengemukakan landasan teori menurut hukum Islam tentang *Wadī'ah* meliputi pengertian, dasar hukum, rukun dan syarat, jenis, sifat akad, tentang biaya dalam *Wadī'ah* serta ketentuan umum akad.

Bab III menerangkan tentang pelaksanaan tabungan siswa MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Meliputi latar belakang MI. Imam Syafi'i, lokasi, struktur organisasi, visi dan misi serta pengelolaan dana tabungan siswa MI. Imam Syafi'i. Pelaksanaan tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. meliputi perjanjian, syarat dan prosedur pemotongan.

Bab IV membahas tentang analisis terhadap pemotongan dana operasional wadī'ah pada tabungan siswa di MI. Imam Syafi'i MI. Imam Syafi'i Dukuh Babat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. berdasarkan data yang telah dihimpun sebagaimana dikemukakan pada bab tiga.

Bab V adalah berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran.